

ABSTRAK

Alan Maula Fathus Saddam, 2030110025, Solusi Al-Qur'an Terhadap Fenomena Bunuh Diri Perspektif Tafsir Maqashidi, IAIN Kudus, Fakultas Ushuluddin, 2024.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk 1) Mendeskripsikan fenomena bunuh diri menurut ulama' tafsir, 2) Menganalisis fenomena bunuh diri dan relevansinya di Indonesia dengan pendekatan tafsir maqashidi, 3) Memberikan solusi terhadap fenomena bunuh diri dalam al-Qur'an.

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*Library reserch*). Sumber data didapatkan dari data primer yaitu ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan fenomena bunuh diri diantaranya: QS. Al-Baqarah [2]:195, QS. An-Nisa' [4]:29, QS. Al-Maidah [5]:32, QS. Al-An'am [6]:151, dan QS. Al-Isra' [17]:33. Teknik pengumpulan data yang diterapkan yaitu *maudhu'i*. Kemudian teknik analisis data dilakukan melalui pendekatan tafsir maqashidi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, 1) Bunuh diri atau menjerumuskan diri dalam bahaya diharamkan dan dilarang oleh Allah SWT, menjaga nyawa manusia seperti menjaga seluruh nyawa, sebaliknya membunuh nyawa manusia seperti membunuh seluruh nyawa, 2) Ayat-ayat yang berkaitan dengan bunuh diri juga memiliki aspek *maqashid* diantaranya *hifz al-din* (penjagaan agama), *hifz al-nafs* (penjagaan jiwa), *hifz al-nasl* (penjagaan keturunan), *hifz al-'aql* (penjagaan akal), *hifz al-mal* (penjagaan harta), *hifz ad-daulah* (penjagaan negara), dan *hifz al-Bi'ah*, 3) Al-Qur'an memberikan beberapa solusi pencegahan diantaranya hidup adalah amanah (QS. Al-Ma'idah [5]: 32), sabar (QS. Al-Baqarah [2]: 155-157), mencari pertolongan (QS. Ash-Sharh [94]: 5-6), pemahaman terhadap takdir (QS. At-Talaq [65]: 3), hisab akhirat (QS. Al-Baqarah [2]: 286).

Kata Kunci: Bunuh Diri, Tafsir Maqashidi, Solusi.